

Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Sesuai Angka Terhadap Peningkatan Fokus Anak Usia Dini di TK PGRI Kedunghalang Kabupaten Tasikmalaya

Salsabila Nailah¹, Rahadatul Aisy², Edi Hendri Mulyana³, Aini Loita⁴

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Early Childhood Focus;
Coloring Pictures;
Numbers;

This study aims to determine the effect of coloring by number activities on improving focus in early childhood. Focus is an important ability that needs to be developed from an early age because it plays a role in the learning process, following instructions, and completing tasks independently. The research method used was a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The research subjects consisted of 20 children aged 5–6 years at PGRI Kedunghalang Kindergarten, who were divided into experimental and control groups. The experimental group was given treatment in the form of coloring by number activities, while the control group was not. Data were collected through observations using a focus assessment sheet that covered four aspects: attention focus, accuracy, independence, and speed of completing tasks. The analysis results showed that there was a significant increase in all four aspects in the experimental group after the treatment, from the moderate to high category. In contrast, the control group only showed a small increase or tended to remain stable in the moderate category. These findings indicate that coloring by number activities are effective in improving focus in early childhood, because these activities require attention, accuracy, and independence in completing tasks visually and systematically. This study recommends the application of similar methods as an alternative, creative learning that is fun and appropriate to children's developmental stages.

Kata kunci:

Fokus Anak Usia Dini;
Mewarnai Gambar;
Angka;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mewarnai gambar sesuai angka terhadap peningkatan fokus anak usia dini. Fokus merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena berperan dalam proses belajar, mengikuti instruksi, dan

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia
Email: salsabilanailah@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia
Email: rahadatulaisy@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia
Email: edihm@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Tasikmalaya, Indonesia
Email: ainiloita@upi.edu

menyelesaikan tugas secara mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari 20 anak usia 5–6 tahun di TK PGRI Kedunghalang, yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa kegiatan mewarnai gambar sesuai angka, sedangkan kelompok kontrol tidak. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar penilaian fokus yang mencakup empat aspek: fokus perhatian, ketelitian, kemandirian, dan kecepatan menyelesaikan tugas. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada keempat aspek tersebut di kelompok eksperimen setelah perlakuan, dari kategori sedang menjadi tinggi. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan kecil atau cenderung stabil di kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai gambar sesuai angka efektif dalam meningkatkan fokus anak usia dini, karena aktivitas tersebut menuntut perhatian, ketelitian, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas secara visual dan sistematis. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode serupa sebagai alternatif pembelajaran kreatif yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Artikel Histori:

Disubmit:	Direvisi:	Diterima:	Dipublish:
07 Agustus 2025	11 November 2025	07 Desember 2025	13 Desember 2025

Cara Mensitasi Artikel: Aisy, S. N. R., Mulyana, E. H., Loita, A. (2025). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Sesuai Angka Terhadap Peningkatan Fokus Anak Usia Dini di TK PGRI Kedunghalang Kabupaten Tasikmalaya, Jurnal Ar-Raihanah, 5 (2), 411-415, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v5i2.754>

Korenpondensi Penulis: Salsabila Nailah Rahadatul Aisy, salsabilanailah@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v5i2.754>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Pada masa ini, perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak terjadi secara pesat dan memerlukan stimulasi yang tepat (Suyadi, 2021). Fokus atau konsentrasi menjadi salah satu aspek penting yang harus diasah sejak dini karena menjadi dasar bagi anak untuk menyerap informasi, mengikuti instruksi, serta menyelesaikan tugas pembelajaran (Goleman, 2019). Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga perlu strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang potensial dalam meningkatkan fokus anak adalah kegiatan mewarnai gambar sesuai angka. Kegiatan ini tidak hanya melatih motorik halus, tetapi juga mengenalkan konsep angka dan warna secara terpadu (Mulyani, 2020). Melalui kegiatan ini, anak didorong untuk memusatkan perhatian, bekerja secara mandiri, serta menyelesaikan tugas sesuai instruksi visual. Aktivitas tersebut menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus melatih kemampuan eksekutif anak.

Observasi awal di TK PGRI Kedunghalang menunjukkan bahwa metode konvensional belum sepenuhnya mampu menjaga perhatian anak selama proses pembelajaran. Banyak anak tampak

mudah terdistraksi, kehilangan fokus, dan menunjukkan partisipasi yang rendah. Hal ini mendorong perlunya strategi alternatif seperti mewarnai gambar sesuai angka untuk merangsang fokus belajar anak secara sistematis dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan mewarnai gambar sesuai angka terhadap peningkatan fokus anak usia dini di TK PGRI Kedunghalang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mewarnai gambar sesuai angka terhadap peningkatan fokus anak usia dini. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan kegiatan mewarnai gambar sesuai angka dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 20 anak usia 5–6 tahun di TK PGRI Kedunghalang, dengan rincian 10 anak dari kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak dari kelas B2 sebagai kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi sebelumnya, yang mencakup indikator-indikator fokus seperti kemampuan mengikuti instruksi, konsentrasi saat kegiatan, penggunaan waktu yang efisien, dan partisipasi aktif. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji normal gain untuk mengetahui peningkatan fokus, serta uji Mann-Whitney U untuk melihat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kegiatan mewarnai gambar sesuai angka terhadap fokus anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol

Aspek	Kelas	Pretest Rata-Rata	Posttest Rata-Rata	Kategori Perubahan
Fokus Perhatian	Eksperimen	7,8	10,3	Meningkat (Sedang → Tinggi)
Fokus Perhatian	Kontrol	6,6	8,1	Meningkat (Rendah → Sedang)
Ketelitian	Eksperimen	7,9	10,9	Meningkat (Sedang → Tinggi)
Ketelitian	Kontrol	7,8	8,1	Stabil (Sedang)
Kemandirian	Eksperimen	8,0	10,5	Meningkat (Sedang → Tinggi)
Kemandirian	Kontrol	6,0	8,2	Meningkat (Rendah → Sedang)
Kecepatan Menyelesaikan Tugas	Eksperimen	7,8	10,5	Meningkat (Sedang → Tinggi)
Kecepatan Menyelesaikan Tugas	Kontrol	7,8	8,0	Stabil (Sedang)

Pada hasil pretest, baik kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan kemampuan yang relatif serupa dalam keempat aspek yang diukur, yaitu fokus perhatian, ketelitian, kemandirian, dan

kecepatan menyelesaikan tugas. Nilai rata-rata kelas eksperimen pada aspek fokus perhatian adalah 7,8 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 6,6 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kondisi awal kedua kelompok masih relatif sebanding.

Setelah perlakuan berupa kegiatan mewarnai gambar sesuai angka diberikan pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor posttest. Rata-rata fokus perhatian meningkat menjadi 10,3 (kategori tinggi), sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 8,1 (kategori sedang). Peningkatan juga terjadi pada aspek ketelitian, kemandirian, dan kecepatan menyelesaikan tugas, yang seluruhnya naik dari kategori sedang menjadi tinggi di kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan dan cenderung tetap di kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam fokus anak pada kelompok eksperimen setelah diterapkan kegiatan mewarnai gambar sesuai angka. Rata-rata skor fokus meningkat dari kategori sedang ke tinggi, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan kecil atau tetap stabil. Peningkatan ini terlihat dalam aspek fokus perhatian, ketelitian, kemandirian, dan kecepatan menyelesaikan tugas.

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan pendapat Goleman (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan koordinasi visual dan motorik dapat meningkatkan fokus dan kontrol diri anak. Kegiatan mewarnai angka juga merupakan bentuk scaffolding visual seperti yang dijelaskan oleh Vygotsky, yang membantu anak mengembangkan zona perkembangan proksimal mereka melalui bantuan instruksi non-verbal (Miller, 2022). Selain itu, kegiatan ini juga memenuhi prinsip pembelajaran Montessori, yaitu belajar melalui aktivitas yang konkret dan terstruktur (Lillard, 2021).

Penelitian lain mendukung hasil ini, seperti studi oleh Wulandari (2021) yang menemukan bahwa aktivitas mewarnai berdampak positif terhadap peningkatan fokus dan daya tahan perhatian anak TK. Demikian pula, studi dari Putri dan Setiawan (2023) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran visual berbasis angka dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, kegiatan mewarnai gambar sesuai angka dapat dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran yang mendukung perkembangan fokus secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar sesuai angka berpengaruh positif terhadap peningkatan fokus anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan signifikan pada aspek fokus perhatian, ketelitian, kemandirian, dan kecepatan menyelesaikan tugas pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan, dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kegiatan ini membantu anak untuk lebih konsentrasi, teliti, dan mandiri melalui aktivitas mencocokkan angka dan warna secara sistematis. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan fokus pada anak usia dini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, N. (2020). Improving Attention Span of Kindergarten Children Through Structured Coloring. *Journal of Early Childhood Studies*, 5(1), 45-52.
- Arifin, M., & Lestari, S. (2021). The Effect of Coloring Activities on Children's Focus. *PAUD Nusantara*, 9(2), 101-109.
- Dewi, R. A. (2023). Stimulasi Fokus Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 215-222.

- Fitriana, H. (2020). *Media dan Metode Pembelajaran PAUD*. Deepublish.
- Fitriyani, H. (2020). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Fokus Belajar Anak. *Jurnal Golden Age*, 4(3), 179-188.
- Goleman, D. (2020). *Focus: The Hidden Driver of Excellence*. Harper.
- Hastuti, E., & Saputra, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 98-107.
- Irwanto, A., & Nuraini, F. (2021). Visual Stimulation through Coloring Games. *Jurnal Kreativitas Anak*, 8(2), 150-159.
- Kamila, D. (2021). Pengaruh Permainan Visual Terhadap Fokus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 34-42.
- Lestari, N. (2020). Mewarnai sebagai Media Latih Fokus Anak. *Jurnal PAUD Inovatif*, 4(1), 56-62.
- Nuryani, R., & Sari, L. (2022). Visual-Based Learning Strategy for Children's Focus. *Jurnal Pendidikan Anak Emas*, 7(1), 88-95.
- Oktaviani, W. (2021). Media Pembelajaran untuk Konsentrasi Anak PAUD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak*, 5(3), 111-119. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud>
- Rahayu, D. (2020). The Role of Coloring Games in Early Childhood Cognitive Development. *International Journal of Childhood Education*, 2(2), 43-51.
- Rahmawati, S. (2021). *Kreativitas Anak Usia Dini dan Pembelajarannya*. Laksana.
- Salma, F. (2023). Kegiatan Mewarnai dan Implikasi terhadap Fokus Anak. *Jurnal Kreatifitas Anak PAUD*, 5(1), 71-78.
- Suyadi, & Ulfatin, N. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenada Media
- Syafitri, R. (2021). Pengaruh Media Warna terhadap Konsentrasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 122-130.
- Utami, N., & Hartini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Visual untuk Fokus Anak. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 6(1), 84-93.
- Wahyuni, L. (2023). Visual Instruction in Early Childhood Classrooms. *Early Childhood Journal*, 4(2), 95-103.
- Zakiah, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Raja Grafindo Persada.